

BAB III

METODE PENELITIAN

Menurut Roqib (2016:91) Metode berarti cara yang telah teratur dan terdapat yang baik-baik untuk mencapai suatu maksud. Sugiyono (2016:3) berpendapat mengenai metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Langkah yang dilakukan harus searah dan saling mendukung satu sama lainnya, agar penelitian yang dilakukan berbobot dan tidak diragukan.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian dengan judul Analisis Faktor Motivasi Belajar PAI Peserta didik SMA di Kabupaten Cilacap termasuk jenis penelitian lapangan (*field reseach*). Disebut penelitian lapangan atau penelitian kaneah adalah penelitian yang dilakukan di lapangan dalam dunia nyata. (Zulfa, 2010:100). Dalam hal ini adalah mengumpulkan informasi mengenai motivasi belajar PAI Peserta didik SMA di Kabupaten Cilacap.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kuantitatif, disebut kuantitatif karena menekankan analisisnya pada data numerika (angka) yang diolah dengan metode statistika. Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka penelitian ini lebih banyak menggunakan metode pengumpulan data berupa dokumentasi dan angket kuesioner. (Azwar, 2007:5)

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan mulai dari bulan Oktober 2019 sampai dengan bulan Agustus 2020.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMA Kabupaten Cilacap.

C. Subyek Penelitian (Populasi dan Sampel Penelitian)

Zulfa (2010:100) mengungkapkan bahwa subyek penelitian merupakan pihak yang dijadikan sampel dalam sebuah penelitian. Subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik SMA Kabupaten Cilacap. Subyek tersebut digunakan untuk mengetahui data tentang motivasi belajar Pendidikan Agama Islam.

Sedangkan Menurut Arikuntoro (Zulfa, 2010:100) mengatakan bahwa populasi adalah jumlah keseluruhan subyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMA Kabupaten Cilacap. Kemudian Hartati (2019:100) mengungkapkan bahwa sampel merupakan sebagian dari jumlah dan khusus yang dimiliki populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari jumlah peserta didik SMA Kabupaten Cilacap. Di Kabupaten Cilacap terdapat 41 Sekolah Menengah Atas yang terbagi atas 18 SMA Negeri dan 23 SMA Swasta. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik multistage random sampling. Multistage random sampling yaitu suatu teknik yang dilakukan dalam pengambilan sampel dimana setiap populasinya memiliki kesempatan untuk menjadi sampel. Adapun cara pengambilan sampel yang digunakan peneliti yaitu dengan cara merandom setiap wilayah di Kabupaten Cilacap yang terdiri dari 3 rayon. Kemudian dari hasil random tersebut peneliti mendapatkan hasil sampel di wilayah Kabupaten Cilacap bagian barat, dan peneliti mengambil masing-masing dua SMA Negeri dan dua SMA Swasta

di Kabupaten Cilacap Wilayah Barat, dengan jumlah keseluruhan 1588 peserta didik yang kemudian diambil 10% dari jumlah keseluruhan. Jadi, dalam penelitian ini yang akan dijadikan sebagai sampel yaitu sebanyak 158 sampel.

D. Variabel Penelitian

Sugiyono (2015:39) mengatakan bahwa variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, sebagai obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu faktor motivasi belajar PAI. Rincian variabel faktor motivasi belajar PAI dalam tabel 3.1.

Tabel 3.1
Variabel Faktor Motivasi Belajar PAI

ASPEK	INDIKATOR
Faktor Internal	1. Cita-cita atau aspirasi belajar peserta didik
	2. Kemampuan belajar peserta didik
	3. Kondisi belajar
Faktor Eksternal	1. Unsur-unsur dinamis dalam belajar
	2. Upaya guru dalam membelajarkan peserta didik
	3. Kondisi lingkungan peserta didik

Untuk mengukur variabel Faktor Motivasi Belajar ini, maka peneliti menggunakan instrument kuesioner/angket yang diberikan kepada seluruh peserta didik yang dijadikan sebagai populasi penelitian. Instrument penelitian Faktor Motivasi Belajar PAI terdiri dari 5 jawaban alternative yang sudah tersedia yaitu antara lain: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Kurang Sesuai (KS), Tidak Sesuai

(TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Rincian skor dari jawaban alternatif dapat dilihat dalam tabel 3.2.

Tabel 3.2
Skor dan Alternatif Jawaban

No	Pernyataan	Favorabel (Skor Positif)	Unfavorabel (Skor Negatif)
1	Sangat Sesuai	5	1
2	Sesuai	4	2
3	Kurang Sesuai	3	3
4	Tidak Sesuai	2	4
5	Sangat Tidak Sesuai	1	5

E. Metode dan Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk keperluan dalam pengumpulan data yaitu metode kuesioner, metode observasi dan metode dokumentasi.

1. Metode Kuesioner

Junaidi berpendapat (2019:86) kuesioner merupakan suatu metode yang digunakan dalam pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Menurut Arikunto (Zulfa, 2010:102) menyatakan bahwa angket terbagi menjadi dua, yaitu angket terbuka dan angket tertutup, tetapi dalam penelitian ini yang digunakan oleh peneliti hanya angket tertutup saja. Angket tertutup merupakan angket yang sudah disediakan jawabannya oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih alternatif jawaban yang sudah tersedia sesuai dengan kondisi yang dialami. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini, bertujuan untuk menggali data tentang faktor motivasi belajar PAI peserta didik SMA di Kabupaten Cilacap, khususnya di SMAN 1 Bantarsari, SMA Ya Bakii

Gandrungmangu, SMA Al-Hidayah Sidareja dan SMAN 1 Kedungreja. Adapun

Kisi-kisi Faktor Motivasi Belajar PAI terdapat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Angket Penelitian

No	Aspek	Indikator	Sub Indikator	Item Angket	Fav (+)	Unfav (-)	Jumlah
1	Faktor Internal	Cita-cita atau aspirasi peserta didik	- Mempunyai usaha lebih untuk menggapai cita-cita	1	1	-	1
			- Punya Semangat	2,3,4	2,4	3	3
			- Kemauan peserta didik dalam belajar	5,6	5	6	2
			- Tidak menunda pekerjaan	7,8	7	8	2
2	Faktor Internal	Kemampuan peserta didik	- Kemampuan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PAI	9,10	10	9	2
3		Kondisi peserta didik	- Kondisi jasmani dan rohani peserta didik	11,12	11	12	2
4		Unsur-unsur dinamis dalam belajar	- Perasaan dan pengalaman dengan lingkungannya	13,14	14	13	2
5	Faktor Eksternal	Upaya guru dalam mengajarkan siswa	- Pemanfaatan media belajar	15	15	-	1

6	Kondisi lingkungan peserta didik	- Sikap pergaulan peserta didik	16	16	-	1
		- Lingkungan sekolah yang kondusif	17	17	-	1

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan menggali informasi pada dokumen-dokumen, baik itu berupa kertas, video, benda, dan lain sebagainya. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data-data serta beberapa foto kegiatan ketika proses pembelajaran PAI. (Zulfa, 2010:102)

F. Validitas dan Realibilitas Instrumen

Uji keabsahan data dalam penelitian kuantitatif adalah uji instrument. Uji instrument dilakukan sebelum peneliti terjun ke lapangan dan dalam penelitian kuantitatif uji instrument menggunakan dua cara yaitu, uji validitas dan uji realibilitas.

1. Uji Validitas

Sugiyono (2015:39) menuturkan bahwa uji validitas adalah suatu cara yang digunakan untuk melihat apakah instrument dalam penelitian itu mampu mengambil data yang tepat atau tidak. Jika instrument tersebut tidak mampu mengambil data yang tepat maka data yang terambil tidaklah benar atau sah.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas isi. Validitas isi adalah estimasi validitas menggunakan pengujian pada kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis logis oleh sekelompok pakar atau orang yang memiliki kompetensi pada konsep dan teori yang mendasari atribut dan tujuan ukur. (Lumauridlo, 2019:147).

Validitas isi digunakan untuk membandingkan antara isi instrument dengan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan menggunakan rumus validitas isi Lawshe's CVR: (Lumauridlo, 2019:147)

$$\text{CVR} = \left(\frac{n_e - N/2}{N/2} \right)$$

Keterangan:

CVR = Content Validity Ratio

n_e = Jumlah anggota panelis yang menjawab esensial

N = Jumlah total panelis

a. Uji Validitas Isi

Standar uji validitas isi analisis faktor motivasi belajar PAI yang dihitung menggunakan *spss 23.0 for windows*, menghasilkan data yang bertanda positif berarti menunjukkan bahwa item butir soal dinyatakan valid dan jika menghasilkan data yang bertanda negatif berarti menunjukkan bahwa butir item soal dinyatakan tidak valid. Pada uji validitas isi terdapat 30 butir item soal, tetapi setelah di hitung melalui *spss 23.0 for windows*, hanya terdapat 28 butir item soal valid dan 2 butir item soal dinyatakan tidak valid. Adapun data yang dihitung melalui *spss 23.0 for windows* dapat dilihat dibagian lampiran.

b. Uji Validitas Butir Angket

Standar uji validitas butir angket analisis faktor motivasi belajar PAI dihitung menggunakan *spss 23.0 for windows* dengan disajikan dalam tabel 3.4.

Tabel 3.4
Item-Total Statistics

No	Correted Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha If Item Delected	Keterangan
1	0,395	0,765	Valid
2	0,078	0,779	Tidak Valid
3	0,540	0,758	Valid
4	0,457	0,758	Valid
5	0,440	0,762	Valid
6	0,489	0,757	Valid
7	0,593	0,756	Valid
8	0,581	0,755	Valid
9	0,356	0,765	Valid
10	0,230	0,771	Tidak Valid
11	-0,174	0,792	Tidak Valid
12	0,483	0,760	Valid
13	0,438	0,763	Valid
14	0,464	0,761	Valid
15	0,317	0,766	Valid
16	0,518	0,759	Valid
17	0,428	0,760	Valid
18	0,502	0,755	Valid
19	0,187	0,774	Tidak Valid
20	0,256	0,770	Tidak Valid
21	-0,089	0,797	Tidak Valid
22	-0,030	0,794	Tidak Valid
23	0,449	0,763	Valid
24	0,444	0,763	Valid
25	0,174	0,775	Tidak Valid
26	0,162	0,774	Tidak Valid
27	0,285	0,768	Tidak Valid
28	0,276	0,769	Tidak Valid

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan bahwa item tersebut juga memiliki validitas yang tinggi. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan 158 responden yang diteliti (N=158). Adapun syarat minimum yang dianggap memenuhi syarat adalah $r = 0,3$ sehingga ketika koefisien korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir instrumen tersebut dinyatakan

tidak valid. Tetapi jika koefisien korelasi lebih dari 0,3 atau paling kecil 0,3 maka butir instrumen tersebut dinyatakan valid. (Sugiyono, 2019:224-225)

Berdasarkan tabel di atas, butir soal angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah yang dinilai dari *Corrected Item-Total Correlation*. Dari 28 butir soal angket di atas, terdapat butir soal yang valid sebanyak 17 butir soal sedangkan yang tidak valid sebanyak 11 butir soal. Jadi butir soal yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 17 butir soal.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu uji kekonsistenan atau keajegan instrumen untuk menghasilkan data yang sama benarnya walaupun dilakukan oleh siapapun. Dengan kata lain uji reliabilitas adalah uji instrument untuk melihat apakah instrument yang dibuat cukup dipercaya untuk menghasilkan data yang sah atau benar. (Sugiyono, 2016:3)

Ciri data yang dapat dipercaya adalah data tersebut memiliki keajegan atau tetap walaupun digunakan dalam waktu, tempat dan peneliti yang berbeda, sehingga data yang dihasilkan dapat digunakan peneliti sebagai sampel yang sebenarnya. Instrumen dikatakan reliabel yaitu ketika r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel (r yaitu apabila r hitung lebih kecil dari r tabel (r hitung $<$ r tabel). Instrumen dalam penelitian ini agar memperoleh indeks reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach (Lumauridlo, 2019:147):

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

α = koefisien reliabilitas

k = banyaknya butir pertanyaan dalam instrumen

σ_1^2 = varians perbedaan skor dua belahan

$\sigma^2 t$ = varians total

Hasil uji reliabilitas instrument angket dari analisis faktor motivasi belajar PAI didapatkan nilai koefisien *Alpha Cronbach's* sebesar 0.852. Hasil analisis dari program *spss 23.0 for windows* untuk variabel motivasi belajar PAI dapat dilihat dalam tabel 3.5

Tabel 3.5
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,852	0,861	17

Menurut Sekaran (Priyatno, 2013:33) batasan uji reliabilitas yang kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada *output Reliability Statistics*. Di dapat nilai *Alpha Cronbach's* sebesar 0,852. Karena nilai di atas 0,6, maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut dikatakan reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul selanjutnya adalah mengelola dan menganalisis data tersebut. teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data tersebut adalah teknik Analisis Faktor.

Adapun teknis analisis data yang digunakan untuk menghitung analisis faktor motivasi belajar PAI siswa SMA di Kabupaten Cilacap adalah sebagai berikut:

1. KMO dan Bartlett

KMO measure of sampling adequacy adalah indeks yang digunakan untuk menguji kesesuaian analisis faktor dengan batas minimal 0,5.

2. Nilai Eigen dan Komponen Varians.
3. *Loading Factor* atau Rotasi Komponen Matrix. (Lumauridlo, 2019:160)